

## **PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA DAN WAKTU BELAJAR TERHADAP PENCAPAIAN KOGNITIF SISWA KELAS IV PADA GUGUS I CAKRANEGARA**

Putri Dwi Febbia<sup>1</sup>, Siti Istinigsih<sup>2</sup>, Syarifuddin<sup>3</sup>

<sup>123</sup>PGSD FKIP Universitas Mataram

[putridwifebbia14@gmail.com](mailto:putridwifebbia14@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of parental support and study time on the cognitive achievement of fourth-grade students in Cluster I of Cakranegara. This study employed a quantitative approach with an associative research type and an ex post facto design in the form of correlational research, using proportional random sampling as the sampling technique. Data were collected through questionnaires and documentation, while data analysis was conducted using multiple linear regression, t-test, and F-test. The results showed that partially, parental support had a significant effect on students' cognitive achievement with a t-value of -3.121 and a significance value of  $0.002 < 0.05$ , while study time also had a significant effect with a t-value of 3.543 and a significance value of  $0.001 < 0.05$ . Simultaneously, the F-test results showed an F-value of 9.693 with a significance value of  $0.000 < 0.05$ , indicating that the alternative hypothesis ( $H_a$ ) was accepted and the null hypothesis ( $H_o$ ) was rejected. Therefore, it can be concluded that parental support and study time have a significant effect on the cognitive achievement of fourth-grade students in Cluster I of Cakranegara.*

*Keywords: parental support, study time, cognitive achievement*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua dan waktu belajar Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua dan waktu belajar terhadap pencapaian kognitif siswa kelas IV pada Gugus I Cakranegara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif dan desain *ex post facto* berbentuk korelasional serta teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan regresi linear berganda, uji t, dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap pencapaian kognitif siswa dengan nilai t hitung -3,121 dan sig.  $0,002 < 0,05$ , sedangkan waktu belajar berpengaruh signifikan dengan nilai t hitung 3,543 dan sig.  $0,001 < 0,05$ . Secara simultan, hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 9,693 dengan sig.  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan demikian,

dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua dan waktu belajar berpengaruh signifikan terhadap pencapaian kognitif siswa kelas IV pada Gugus I Cakranegara.

Kata kunci: dukungan orang tua, waktu belajar, pencapaian kognitif

### **A. Pendahuluan**

Saat ini pencapaian kognitif siswa pada jenjang sekolah dasar masih belum optimal dan belum merata. Guru dalam proses pembelajaran telah berupaya menyampaikan materi dengan baik, namun masih terdapat berbagai kendala yang memengaruhi hasil belajar siswa. Salah satu permasalahan yang sering muncul adalah kurangnya dukungan orang tua dalam mendampingi kegiatan belajar siswa di rumah serta belum optimalnya pengelolaan waktu belajar yang dimiliki siswa. Dukungan orang tua memiliki peran penting dalam membentuk motivasi, kedisiplinan, serta kebiasaan belajar anak (Rahmi, dkk., 2023). Namun, pada kenyataannya tidak semua siswa mendapatkan perhatian dan pendampingan belajar yang memadai dari orang tua.

Selain itu, waktu belajar siswa juga menjadi faktor yang tidak kalah penting dalam menentukan keberhasilan belajar. Banyak siswa

yang belum memiliki jadwal belajar yang teratur dan cenderung belajar hanya ketika menjelang ujian. Padahal, keteraturan dan konsistensi dalam belajar sangat berpengaruh terhadap pemahaman materi serta kesiapan siswa dalam menghadapi evaluasi pembelajaran (Astuti, Fadhli, & Wahyuni, 2022). Guru hingga saat ini juga belum sepenuhnya mampu mendorong kebiasaan belajar mandiri siswa di rumah, sehingga waktu belajar siswa belum dimanfaatkan secara optimal. Kondisi ini menyebabkan siswa kurang terbiasa mengulang materi dan mengalami kesulitan dalam memahami konsep pembelajaran secara mendalam.

Hal tersebut berdampak terhadap pencapaian kognitif siswa yang belum maksimal. Siswa yang kurang mendapatkan dukungan orang tua serta tidak memiliki waktu belajar yang teratur cenderung memiliki motivasi belajar yang rendah dan kurang siap dalam mengikuti pembelajaran. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan dalam

memahami materi yang diajarkan oleh guru dan hasil belajar yang diperoleh menjadi rendah (Sari, Rahmawati, & Nurhayati, 2022). Tak hanya itu, kurangnya pengelolaan waktu belajar juga menyebabkan siswa tidak memiliki kebiasaan belajar yang konsisten sehingga berdampak pada rendahnya kemampuan dalam mengingat, memahami, dan menerapkan materi pembelajaran.

Mengingat pentingnya dukungan orang tua dan waktu belajar, idealnya siswa mendapatkan pendampingan belajar yang optimal dari orang tua serta memiliki jadwal belajar yang teratur dan konsisten. Dukungan orang tua yang baik dapat membantu siswa meningkatkan motivasi belajar, sedangkan pengelolaan waktu belajar yang efektif dapat membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam (Santrock, 2019). Dengan adanya kedua faktor tersebut, diharapkan pencapaian kognitif siswa dapat meningkat secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada siswa kelas IV di Gugus I Cakranegara, ditemukan bahwa pencapaian kognitif siswa masih bervariasi antar sekolah.

Sebagian siswa belum mencapai standar ketuntasan yang ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya dukungan orang tua dalam mendampingi kegiatan belajar di rumah serta kebiasaan belajar siswa yang belum teratur. Selain itu, terdapat siswa yang hanya belajar ketika ada tugas atau menjelang ujian, sehingga pemahaman terhadap materi pembelajaran menjadi kurang maksimal.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua ( $X_1$ ) dan waktu belajar ( $X_2$ ) terhadap pencapaian kognitif siswa ( $Y$ ). Desain penelitian yang digunakan adalah *ex post facto* dengan bentuk korelasional, karena peneliti tidak memberikan perlakuan, melainkan mengkaji hubungan antarvariabel berdasarkan data yang telah terjadi.

Penelitian dilaksanakan di Gugus I Cakranegara, Kota Mataram, pada tahun ajaran 2026/2027. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV sebanyak 130 siswa, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* sehingga diperoleh sampel yang mewakili setiap sekolah dalam gugus tersebut.

Desain ubungan antarvariabel dalam penelitian ini ditunjukkan pada gambar berikut:

**Tabel 3.1 Hubungan Antarvariabel Penelitian**

Variabel bebas	Variabel terikat
$X_1 =$ Dukungan Orang Tua	
$X_2 =$ Waktu Belajar	$\rightarrow Y =$ Pencapaian Kognitif Siswa

(Sumber: Diolah oleh peneliti, 2025)

$X_1 =$  Dukungan orang tua

$X_2 =$  Waktu belajar

$Y =$  Pencapaian kognitif siswa

Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner), dokumentasi, dan observasi pendukung. Angket digunakan untuk mengukur variabel dukungan orang tua dan waktu belajar dengan skala Likert, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pencapaian kognitif siswa berdasarkan nilai hasil belajar. Observasi dilakukan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian.

Instrumen penelitian berupa angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Indikator dukungan orang tua meliputi perhatian, fasilitas belajar, pengawasan, dan motivasi. Indikator waktu belajar meliputi keteraturan, durasi, pemanfaatan waktu, dan konsistensi belajar. Pencapaian kognitif diukur melalui nilai hasil belajar siswa.

Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif menggunakan uji statistik. Analisis diawali dengan uji

prasyarat yang meliputi uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan regresi linear berganda, uji t (parsial), uji F (simultan), serta koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

### C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

No	Variabel	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Uji Validitas
1	Dukungan Orang Tua ( $X_1$ )	0,595	0,172	Valid
2		0,601	0,172	Valid
3		0,607	0,172	Valid
4		0,418	0,172	Valid
5		0,530	0,172	Valid
6		0,704	0,172	Valid
7		0,618	0,172	Valid
8		0,622	0,172	Valid
9		0,714	0,172	Valid
10		0,690	0,172	Valid
11	Waktu Belajar ( $X_2$ )	0,704	0,172	Valid
12		0,708	0,172	Valid
13		0,909	0,172	Valid
14		0,722	0,172	Valid
15		0,709	0,172	Valid
16		0,459	0,172	Valid
17		0,559	0,172	Valid
18		0,317	0,172	Valid
19		0,595	0,172	Valid
20		0,610	0,172	Valid
21		0,714	0,172	Valid
22		0,718	0,172	Valid
23		0,719	0,172	Valid
24		0,719	0,172	Valid

Dari 24 pertanyaan pada variabel dukungan orang tua dan waktu belajar, pernyataan yang valid berjumlah 24 pernyataan. Pernyataan dikatakan valid apabila r hitung lebih besar daripada r tabel (0,172).

Tabel 4.3 Tabel SPSS uji reliabilitas variabel dukungan orang tua (X1)

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.883	12

Variabel bebas yang pertama yaitu dukungan orang tua (X1) memiliki nilai sebesar 0,749 sesuai dengan tabel *SPSS reliability statistics* pada Tabel 4.3. Sesuai dengan ketentuan yang dinyatakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa angket dikatakan reliabel jika nilai *alpha Cronbach* > 0,6 maka dukungan orang tua dikatakan reliabel. Bukti jika dukungan orang tua reliabel adalah besar nilai 0,883 > 0,6.

Tabel 4.4 SPSS uji reliabilitas variabel waktu belajar (X2)

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.855	12

Variabel bebas yang kedua yaitu waktu belajar memiliki nilai sebesar 0,885 sesuai dengan Tabel 4.4. Tabel SPSS reliabilitas variabel kedua. Ketentuan oleh Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa angket dikatakan reliabel jika nilai *alpha Cronbach* > 0,6 maka dikatakan reliabel.

Tabel 4.5 Tabel SPSS One Sample

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	15.56110581
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.060
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Kolmogorov Uji normalitas dapat dilihat dari Tabel 4.5. Uji normalitas data diperoleh hasil signifikansi 0,200 > 0,05, sehingga data berdistribusi normal. Data harus berdistribusi normal untuk lanjut ke tahap selanjutnya yaitu uji hipotesis dengan analisis regresi linear berganda. Salah satu syarat untuk melakukan uji dengan analisis regresi linear berganda adalah dengan menggunakan uji normalitas.

Tabel 4.6 Uji linieritas dengan nilai F

	X1 => Y	X2 =Y
	Sig	Sig
(Combined)	0,519	0,337
Linearity	0,809	0,504
Deviation Linearity	0,467	0,308

Berdasarkan hasil pengujian linearitas diatas menunjukkan bahwa nilai sig. Linieritas hubungan variabel dukungan orang tua dan waktu belajar nilai Deviation from linearity lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan orang tua dan waktu belajar terhadap pencapaian kognitif.

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>		
Collinearity Statistics		
Model	Tolerance	VIF
1		
Dukungan Orang Tua	.175	5.730
Waktu Belajar	.175	5.730

a. Dependent Variable: Pencapaian Kognitif

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji multikolinearitas di atas, dapat menunjukkan bahwa nilai tolerance sebesar  $0,175 > 0,10$  dan VIF sebesar  $5,730 < 10$ , sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai *tolerance* dan *VIF* pada variabel dukungan orang tua sebesar 0,16 dan

63,197. Hasil nilai tolerance dan VIF pada variabel waktu belajar sebesar 0,16 dan 63,197. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari gejala multikolinearitas.

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	49.050	10.449		4.694	.000
	X1	-.411	.477	-.182	-.861	.391
	X2	.667	.630	.224	1.059	.292

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji spearman, dapat menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas memiliki tingkat sigifikansi di atas 0,05. Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak heteroskedastisitas.

Tabel 4.9 Hasil Uji T

Coefficients <sup>a</sup>				
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	113.772	47.996		2.370
x1	-3.016	.966	-.261	-3.121
x2	1.875	.529	.296	3.543

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji t, dapat diketahui bahwa variabel dukungan orang tua (X1) memiliki nilai sigifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $-3,121$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap pencapaian kognitif siswa.

Selanjutnya, variabel waktu belajar (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  dengan nilai t hitung sebesar  $3,543$ . Hal ini menunjukkan bahwa waktu belajar berpengaruh signifikan terhadap pencapaian kognitif siswa. Koefisien regresi bernilai positif ( $1,875$ ), yang berarti semakin baik waktu belajar siswa, maka pencapaian kognitif siswa akan meningkat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial kedua variabel, yaitu dukungan orang tua dan waktu belajar, berpengaruh signifikan terhadap pencapaian kognitif siswa, meskipun arah pengaruh dari dukungan orang tua bersifat negatif.

Tabel 4.10 Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4175.323	2	2087.661	9.693	.000 <sup>b</sup>
	Residual	27351.785	127	215.368		
	Total	31527.108	129			

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar  $9,693$  dengan nilai signifikansi

sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini signifikan dan layak digunakan.

Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara dukungan orang tua (X1) dan waktu belajar (X2) terhadap pencapaian kognitif siswa (Y) dapat diterima. Artinya kedua variabel independent tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pencapaian kognitif siswa.

Tabel 4.11 Hasil Koefisien Determinasi

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.364 <sup>a</sup>	.132	.119	14.67543
a. Predictors: (Constant), x2, x1				

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.11 diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,132. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dukungan orang tua (X1) dan waktu belajar (X2) secara simultan memberikan kontribusi sebesar 13,2% terhadap pencapaian kognitif siswa (Y). Meskipun kontribusi yang dihasilkan relative kecil, hasil uji statistik menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan. Hal ini

mengindikasikan bahwa dukungan orang tua dan waktu belajar tetap memengaruhi pencapaian kognitif siswa, meskipun terdapat factor lain yang juga turut memengaruhi.

### **Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian diawali dengan pengumpulan data dukungan orang tua dan waktu belajar siswa untuk mengetahui kondisi awal sebelum dilakukan analisis lebih lanjut. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket yang diberikan kepada seluruh siswa kelas IV pada Gugus I Cakranegara. Pada tahap ini, siswa diminta untuk mengisi angket sesuai dengan kondisi sebenarnya terkait dengan tingkat dukungan yang diberikan oleh orang tua serta kebiasaan mereka dalam mengatur waktu belajar di rumah. Selanjutnya, untuk memperoleh data pencapaian kognitif, siswa diberikan tes hasil belajar yang disusun berdasarkan indikator kemampuan kognitif yang meliputi mengingat, memahami, dan menerapkan materi pembelajaran. Selama proses pengumpulan data berlangsung, sebagian besar siswa menunjukkan sikap yang cukup serius dalam mengisi angket dan mengerjakan soal tes, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang kurang teliti dalam memberikan jawaban. Setelah seluruh data terkumpul, peneliti kemudian melakukan pengolahan dan analisis data untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antara dukungan orang tua dan waktu belajar terhadap pencapaian kognitif siswa.

### **Besarnya Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Waktu Belajar Terhadap Pencapaian Kognitif**

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada BAB IV, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel dukungan orang tua lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan orang tua terhadap pencapaian kognitif siswa. Selain itu, hasil uji hipotesis untuk variabel waktu belajar juga menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa waktu belajar berpengaruh signifikan terhadap pencapaian kognitif siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara parsial memiliki kontribusi terhadap hasil belajar siswa. Selanjutnya, berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua dan waktu belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pencapaian kognitif siswa. Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan orang tua dan waktu belajar terhadap pencapaian kognitif siswa kelas IV pada Gugus I Cakranegara

#### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua dan waktu belajar berpengaruh terhadap pencapaian kognitif siswa kelas IV pada Gugus I

Cakranegara, yang dibuktikan melalui uji t secara parsial menunjukkan nilai signifikansi dukungan orang tua sebesar  $0,002 < 0,05$  dengan t hitung -3,121, serta waktu belajar sebesar  $0,001 < 0,05$  dengan t hitung 3,543, dan uji F secara simultan menunjukkan nilai F hitung sebesar 9,693 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga kedua variabel dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap pencapaian kognitif siswa. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa waktu belajar memiliki pengaruh positif, sedangkan dukungan orang tua memiliki arah pengaruh negatif, serta kontribusi kedua variabel terhadap pencapaian kognitif tergolong cukup kuat berdasarkan nilai koefisien determinasi. Dengan demikian, pencapaian kognitif siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga oleh dukungan lingkungan keluarga dan pengelolaan waktu belajar yang efektif

#### **DAFTAR PUSTAKA**

##### **Buku:**

- Akbar, S. (2013). *Instrumen perangkat pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2015). *Belajar dan pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi belajar*. Rineka Cipta.

Erikson, E. H. (1950). *Childhood and society*. W. W. Norton & Company.

Hamalik, O. (2014). *Proses belajar mengajar*. Bumi Aksara.

Hasbullah. (2017). *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. RajaGrafindo Persada.

Purwanto. (2017). *Evaluasi hasil belajar*. Pustaka Pelajar.

Santrock, J. W. (2019). *Educational psychology* (6th ed.). McGraw-Hill Education.

Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Uno, H. B. (2016). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Bumi Aksara.

Uno, H. B., & Lamatenggo, N. (2016). *Tugas guru dalam pembelajaran*. Bumi Aksara.

#### **Artikel in Press :**

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. (2021). *Kurikulum dan pembelajaran*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Organisation for Economic Co-operation and Development. (2023). *PISA 2022 results: Volume I—The state of learning worldwide*. OECD Publishing.

Organisation for Economic Co-operation and Development. (2024). *Student well-being and parental support in education*. OECD Publishing.

#### **Jurnal :**

Agustin, D. (2025). Pengaruh dukungan orang tua terhadap kemampuan belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(1), 22–35.

Astuti, R., Fadhli, M., & Wahyuni, S. (2022). Pengaruh keteraturan waktu belajar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 120–130.

Chandra, A., Nugroho, B., & Prasetyo, D. (2021). Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan*, 6(2), 101–115.

Dewi, N. K., & Yulianti, D. (2020). Hubungan waktu belajar dengan prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(1), 45–52.

Fauziah, A. (2017). Pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(3), 98–105.

Fitriyani, L., & Dewi, T. K. (2021). Analisis validitas dan reliabilitas instrumen penelitian pendidikan. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 12(1), 45–53.

Hidayat, R., & Nurhasanah, S. (2020). Pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(2), 101–110.

- Hidayati, N. (2020). Peran lingkungan keluarga dalam meningkatkan pencapaian kognitif siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 25–33.
- Iskandar, M. (2019). Peran lingkungan keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(1), 75–82.
- Kurniawan, H., & Wulandari, D. (2021). Dukungan orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pedagogi*, 10(2), 150–160.
- Lestari, P. (2019). Hubungan waktu belajar dengan prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 7(1), 45–53.
- Magdalena, I., & Pawe, R. (2023). Analisis kemampuan kognitif siswa dalam pembelajaran sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 112–124.
- Mulyani, S. (2018). Pengaruh kebiasaan belajar terhadap pencapaian kognitif siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 200–210.
- Nasution, F., Siregar, A., & Hutagalung, M. (2024). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 33–47.
- Nugraha, A. (2020). Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan*, 9(3), 210–220.
- Permani, W. J., Saputra, H. H., & Sobri, M. (2024). Pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 55–68.
- Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 75–82.
- Putri, R., & Lestari, D. (2022). Analisis pengelolaan waktu belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 88–97.
- Putri, R., & Setiawan, A. (2022). Manajemen waktu belajar dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(2), 200–210.
- Raharjo, H. (2020). Pengujian validitas butir instrumen dalam penelitian kuantitatif. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi*, 8(2), 101–109.
- Rahmawati, D. (2021). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap pencapaian kognitif siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1500–1508.
- Rahmi, S., Putri, D., & Kurniawan, H. (2023). Dukungan sosial orang tua terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(3), 210–220.
- Sari, M. (2021). Pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 65–73.

Sari, M., Rahmawati, D., & Nurhayati, S. (2022). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar kognitif siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1500–1510.

Saputra, E. (2019). Hubungan antara dukungan orang tua dan motivasi belajar siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 6(1), 33–40.